

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2006. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Adrial. 2010. Potensi Sapi Pesisir dan upaya pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 29 (2): 66 -72.
- Afiati, F., S. Said dan Herdis. 2013. Pembibitan Ternak dengan Inseminasi Buatan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anwar. 2004. Keragaman Karakter Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir Sumatera Barat. Disertasi. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Arisman, D. 2009. Evaluasi hasil inseminasi buatan pada sapi pesisir di Kota Padang periode 2005 – 2006. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. 2016. Kecamatan Bayang dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. Painan.
- Bamualim, A.M., R.B. Wirdahayati, dan M, Ali. 2006. Profil Peternakan Sapi dan Kebau di Sumatera Barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat. Sukaramai.
- Bormann J.M., L.R. Totir., S.D. Kachman., R.L. Fernando., dan D.E. Wilson. 2006. Pregnancy rate and first- service conception rate in angus heifers. *Journal Animal Science*. 84: 2022-2025.
- Correa, J.R., Rodriquez, Petterzon dan Zavos. 1996. Thawing and processing spermatozoa at various temperatures and theirs effects on sperm viability, osmotic shock and sperm membrane functional integrity. *Theriogenology*. Volume 46.
- Depison, D. 2010. Performans anak hasil persilangan induk sapi Bali dengan beberapa bangsa pejantan di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. *Jurnal Agripet*. 10 (1):37-41.
- Dikman, D.M., L.A. Affandy, dan D. Ratnawati. 2010. Petunjuk Teknis Perbaikan Teknologi Reproduksi Sapi Potong Induk. *Loka Penelitian Sapi Potong, Grati-Pasuruan*: 1-13.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan. 2019. Kecamatan Bayang dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. Painan.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan [Ditjennak]. 1991. Petunjuk Teknis Pelayanan Inseminasi Buatan Terpadu [internet]. Diunduh pada tanggal 15 Oktober 2019. Tersedia pada:<http://ditjenpkh.pertanian.go.id/user/files/.../8c8d7195c02159c406bd09bc50fecc2e.pdf>.

- Disnak Provinsi Sumatera Barat. 2008. Database Peternakan Provinsi Sumatera Barat Tahun 1999 s/d 2008. Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat. Padang: 1-19.
- Dwiyanto, K. 2012. Optimalisasi Teknologi Inseminasi Buatan untuk Mendukung Usaha Agribisnis Sapi Perah dan Sapi Potong. Bunga Rampai. Puslitbangnak. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Faredis. 2010. Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak. Alfabeta. Bandung.
- Hariadi, M., S. Hardjoprandjoto., Wurlina., H.A. Hermadi., B. Utomo, Rimayanti, I.N. Triana., dan H. Ratnani. 2011. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hartatik T., D.A. Mahardika., T.S.M. Widi, dan E. Baliarti. 2009. Karakteristik dan kinerja induk sapi silangan Limousin-Madura dan Madura di Kabupaten Sumenep dan Pemekasan. Buletin Peternakan. 33 (3): 25 - 28.
- Hasnawati, M. 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi service per conception pada sapi potong di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hastutri. 2008. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong di tinjau dari angka konsepsi dan service per conception. Jurnal Pertanian. 4 (1): 12-20.
- Hendri, Z. Udin dan Jaswandi. 2004. Mata Kuliah Bioteknologi Reproduksi Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Herawati, T., A. Angraeni, L. Praharani, D. Utami dan A. Argiiris. 2012. Peran inseminator dalam keberhasilan inseminasi buatan pada sapi perah. Informatika Pertanian. 21 (2): 81 - 88.
- Herdiansyah, F. 2016. Tingkat keberhasilan pelaksanaan inseminasi buatan (ib) pada sapi tahun 2012-2013 di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Herdis. 2012. Pengaruh waktu penampungan semen terhadap gerakan massa spermatozoa dan tingkah laku kopulasi pejantan domba garut. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. 14 (1): 81-88.
- Hoque M.A., H.M. Salim, G.K. Depnath, M.A. Rahman, dan A.K.M. Saifudin. 2003. A study to evaluate the artificial insemination (AI) success rate in cattle population based on three years record among defferent subcenters of Chittagong and cox's bazar district of Bangladesh. Jurnal Ternak Tropika. 12 (2): 76 - 80.
- Hutabalian, M. 2009. Faktor- faktor yang mempengaruhi penawaran daging sapi potong domestik. Skripsi. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Kurniadi, A. 2002. Kinerja reproduksi dan inseminasi buatan di KUD Mandiri Bayongbong, Garut. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Labetubun, J., F. Parera, dan S. Saiya. 2014. Evaluasi pelaksanaan inseminasi buatan pada sapi Bali di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Agrinimal*. 4 (1): 22 – 27.
- Marthajiwa. 2011. Inseminasi buatan (IB) atau kawin suntik pada sapi. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Neppi, Z. H. 2009. Evaluasi keberhasilan inseminasi buatan pada sapi bali dan simental di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi peranakan ongole (po) dan peranakan limousin di Kabupaten Malang. *Journal Ternak Tropika*, 12 (1): 76-81.
- Partodihardjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. PT Mutiara Sumber Widja. Jakarta.
- Pradana, A. 2012. Sapi Bali [internet]. diunduh 12 November 2019 jam 23.52 WIB. Tersedia pada: <http://www.scribd.com/doc/71416536/Sapi-Bali>.
- Pratiwi, W.C., L. Affandhy dan D. Ratnawati. 2009. Pengaruh lama thawing terhadap kualitas semen beku sapi Limousin dan Brahman. *Animal Production*. 11 (1): 48-52.
- Rasad, S. D., S. Kuswaryan, D. Sartika, dan R. Salim. 2008. Kajian Pelaksanaan Program Inseminasi Buatan Sapi Potong di Jawa Barat. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.
- Romans, J. R., W.J. Costello, C.W. Carlson, M.L. Greaser and K.W. Jones. *Meat We Eat*. 14th Ed Intarstate Publisher, Inc. Danville, Illiosis. Faradis. 2010. Reproduksi Ternak. CV. ALTABETA. Bandung.
- Saladin, R. 1983. Penampilan sifat-sifat produksi dan reproduksi sapi lokal Pesisir Selatan di Provinsi Sumatera Barat. Disertasi. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Salisbury, G.W., dan Van Denmark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi (Terjemahan R.D. Januar). Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Santoso, U. 2008. Mengelola Peternakan Sapi Secara Profesional. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Santoso. U. 2001. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sasongko, G. D., C. Anwar, dan S. Utama. 2013. Conception rate, service per conception, dan calving rate setelah IB pada sapi potong di Kabupaten Talungagung periode Januari-Desember 2010. *Veterinaria Medika*. 6 (1): 45-50.

- Siahaan, E.A. 2012. Efektivitas Penambahan berbagai konsentrasi  $\beta$ - karoten terhadap motilitas dan daya hidup spermatozoa sapi Bali post thawing. *Journal Indonesia medicus veterinus*. 1 (2): 239-251.
- Sosroamidjgo dan Soeradji. 1990. *Peternakan Umum*. Cetakan Ke-10. CV Yasaguna. Jakarta.
- Steel, R.G.D. dan J. H. Torrie.1993. *Prinsip dan Prosedur Statistika*. Diterjemahkan oleh Bambang Sumantri. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statiska*. Taristo. Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Susanti, I., Ihsan, M. N., dan Whjuningsih, S. 2015. Pengaruh bangsa pejantan terhadap pertumbuhan pedet hasil IB di wilayah Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *Jurnal Tropical Animal Production*. 16 (1): 41-47.
- Susilawati, T. 2005. Tingkat keberhasilan inseminasi kebuntingan dan ketepatan jenis kelamin hasil inseminasi buatan menggunakan semen sexing pada sapi peranakan ongole. *Jurnal Animal Production*. 7:161 - 167.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dengan kuantitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi peranakan ongole. *Jurnal Ternak Tropika*. 12 (2): 15-24.
- Sutan, S.M.1988. Suatu perbandingan performans reproduksi dan produksi antara sapi brahman, ongole, dan bali di daerah transmigrasi Batumarta Sumatera Selatan. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutaryo, S. Mulyani. 2004. *Pengetahuan Bahan Olahan Hasil Ternak dan Standar Nasional (SNI)*. Ungatan (ID): Komplek- Taru Budaya.
- Tanari. 2007. *Usaha Pengembangan Sapi Bali Sebagai Ternak Lokal dalam Menunjang Pemenuhan Kebutuhan Protein Asal Hewani di Indonesia*. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Suska Riau. Riau
- Toelihere, M. R. 1993. *Inseminasi Buatan Pada Ternak*. Angkasa. Bandung.
- Virgo, D.U. 2016. Perbandingan tingkat keberhasilan inseminasi buatan antara sapi peranakan simmental dengan sapi pesisir di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2014-2019. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Wahyuni, R., R.A. Dewi. 2018. Teknologi Tepat Guna Mendukung Pengembangan Sapi Lokal Pesisir Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 37 (2): 49-58.
- Wello, B. 2011. *Manajemen Ternak Sapi Potong*. Masagena Press. Makassar.

Yulyanto, C. A., T. Susilawati, dan M.N. Ihsan. 2014. Penampilan reproduksi sapi peternakan ongole (po) dan sapi peranakan limousin di Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmi-Ilmu Peternakan*. 24 (2): 49 - 57.

Zaituni, U. 2012. *Teknologi Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio pada Sapi*. Sukabina Press. Padang.

